

PERANAN KKN TEMATIK SEBAGAI POTENSI UNTUK MEMULIHKAN EKONOMI DI DESA SINDANGMEKAR

Dendi Yogaswara*¹, Hadi Sa'ban Ramdani², Adinda Chaerunisa³, Aditia Pratama Putra⁴, Aeni Faujiah⁵, Alfin Ramadhana⁶, Ana Muspiana⁷, Asri Nurjati Rahayu⁸, Fahmi Moh. Taofik⁹, Febri Gumilar¹⁰, Gugum Rahmat Gumilar¹¹, Hikmatu Jami¹², Miftahul Khoer¹³, Muhammad Qalam Ilmayasa¹⁴, Noni Nuraeni¹⁵, Putri Zakiyah Lestari¹⁶, Reksya Adi Nugeraha¹⁷, Rival Riyanto¹⁸, Siswanti¹⁹, Ucu Siti Hamidah²⁰, Mirza Fathir²¹

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *dendi.yogaswara@itg.ac.id

Abstrak. *Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk penerapan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan yang diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. KKN yang dilaksanakan di Desa Sindangmekar, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat ini berlangsung selama 1 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2022. Desa Sindangmekar merupakan desa yang terpilih menjadi tujuan pada pelaksanaan KKN oleh Kelompok 7. Potensi desa yang ada sebagian besar adalah di bidang pertanian, dimana hal ini menjadi salah satu mata pencaharian bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan lahan pertanian di Desa Sindangmekar lebih cocok digunakan pada jenis pertanian tadah hujan, dimana pertanian tersebut mengadakan air hujan sehingga jenis tanaman yang banyak dibudidayakan adalah jagung yang dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar. Namun tidak hanya di bidang pertanian, potensi yang ada di Desa Sindangmekar ini juga adalah di bidang Tekstil yaitu UMKM yang memproduksi Pakaian Muslim & Kerudung. KKN diawali dengan proses observasi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program kerja KKN ini diantaranya mengembangkan keterampilan masyarakat dan ikut membantu dalam pembangunan SDM guna meningkatkan potensi desa setempat. Serta pengembangan konsep dalam pengolahan dan pemanfaatan limbah bonggol jagung kepada masyarakat dan pelajar. Pengarahan akan pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari sampah. Dan penanaman 1000 bibit tanaman sebagai bentuk kegiatan penghijauan.*

Kata Kunci: *KKN, lingkungan, potensi desa, SDM, sindangmekar*

I. PENDAHULUAN

Desa Sindangmekar adalah salah satu desa yang berada di wilayah cakupan Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat yang memiliki luas wilayah sekitar 250.362 Ha, dengan jumlah penduduk Desa Sindangmekar yaitu sebanyak 3.628 jiwa. Dengan wilayah yang besar serta jumlah penduduk yang banyak pembagian wilayah di Desa Sindangmekar terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Dusun 1 (Kp. Dayeuh Manggung & Kp. Legok Singkur), Dusun 2 (Kp. Wanaseda & Kp. Babakan Saputra), dan Dusun 3 (Kp. Bayubud). Selain itu mata pencaharian para penduduk Desa Sindangmekar didominasi oleh petani, buruh tani, pedagang, dan pekerja pabrik di UMKM ataupun di pabrik batu bata yang banyak tersebar di Desa Sindangmekar.

A. Bidang Pemerintahan

1. Batas-batas Desa Sindangmekar

Tabel 1. Batas-Batas Wilayah

No.	Wilayah	
1.	Sebelah Utara	Kecamatan Pangatikan
2.	Sebelah Timur	Desa Sukamenak
3.	Sebelah Selatan	Desa Sindangprabu
4.	Sebelah Barat	Desa Sindangratu

2. Kondisi Geografis

Tabel 2. Kondisi Geografis

No.	Kondisi Geografis	
1.	Ketinggian tanah dari permukaan laut	800 m ²
2.	Curah hujan	200 mm
3.	Tipografi pantai	-
4.	Suhu udara rata-rata	18° C
5.	Jumlah Bulan Hujan	7 Bulan
6.	Kelembapan udara	30%

3. Orbitasi

Tabel 3. Orbitasi

No.	Orbitasi	
1.	Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	4 Km
2.	Jarak dari ibu kota kabupaten	14 Km
3.	Jarak dari ibu kota provinsi	73 Km
4.	Jarak dari ibu kota negara	146 Km

B. Pembagian Wilayah

Desa Sindangmekar terbagi kepada tiga dusun yaitu Dusun 1 (Kp. Dayeuh Manggung & Kp. Legok Singkur), Dusun 2 (Kp. Wanaseda & Kp. Babakan Saputra), dan Dusun 3 (Kp. Wanaseda), masing-masing dusun membawahi RW dan RT.

1. Luas Wilayah

Tabel 4. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

No.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan	
1.	Luas tanah sawah	15,48 Ha
2.	Luas tanah kering	217,43 Ha
3.	Luas tanah basah	0,00 Ha
4.	Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
5.	Luas fasilitas umum	17,46 Ha
6.	Luas tanah hutan	0,00 Ha

2. Tanah Sawah

Tabel 5. Tanah Sawah

No.	Tanah Sawah	
1.	Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
2.	Sawah irigasi ½ teknis	0,00 Ha
3.	Sawah tadah hujan	15,48 Ha
4.	Sawah pasang surut	0,00 Ha

3. Tanah Kering

Tabel 6. Tanah Kering

No.	Tanah Kering	
1.	Tegal/ladang	83,74 Ha
2.	Pemukiman	101,88 Ha
3.	Pekarangan	31,81 Ha

4. Tanah Basah

Tabel 7. Tanah Basah

No.	Tanah Basah	
1.	Tanah rawa	0,00 Ha
2.	Pasang surut	0,00 Ha
3.	Lahan gambut	0,00 Ha
4.	Situ/waduk/danau	0,00 Ha

5. Tingkat Erosi Tanah

Tabel 8. Tingkat Erosi Tanah

No.	Tingkat Erosi Tanah	
1.	Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
2.	Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha
3.	Luas tanah erosi berat	0,00 Ha
4.	Luas tanah yang tidak ada erosi	0,00 Ha

C. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

Tabel 9. Jumlah Penduduk

No.	Jumlah Penduduk		
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	1.869 orang
		Perempuan	1.759 orang
2.	Kepala Keluarga		1.126 orang
	- Pra KS		414 orang
	- KS 1		250 orang
	- KS 2		292 orang
		Kewarganegaraan	
		Laki-Laki	1.639 orang

No.	Jumlah Penduduk		
		Perempuan	
3.	WNI	1.621 orang	
		Laki-Laki	-
	WNA	Perempuan	-

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama / Kepercayaan

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Agama / Kepercayaan

No.	Jumlah Penduduk menurut Agama / Kepercayaan	
1.	Islam	3.628 Orang
2.	Kristen	- Orang
3.	Kristen Katolik	- Orang
4.	Hindu	- Orang
5.	Budha	- Orang

3. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Pendidikan dan Usia

Tabel 11. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

No.	Usia	Kelompok Pendidikan	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	0 – 3 tahun	50	85
2.	4 – 6 tahun	69	101
3.	7 – 12 tahun	215	275
4.	13 – 15 tahun	125	137
5.	16 – 18 tahun	176	169
6.	19 – ke atas	89	90

Tabel 12. Jumlah Penduduk menurut Usia

No.	Usia	Kelompok Umur	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	0 – 5 tahun	55	85
2.	6 – 16 tahun	322	412
3.	17 – 25 tahun	365	371
4.	26 – 55 tahun	375	370
5.	56 – ke atas	399	381

4. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian Pokok

Tabel 13. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian Pokok

No.	Jumlah Penduduk menurut Pencaharian Pokok	
1.	Petani	620 orang
2.	Buruh Tani	302 orang
3.	Peternak	-
4.	Pensiunan PNS	1 orang
5.	Bidan Swasta	-

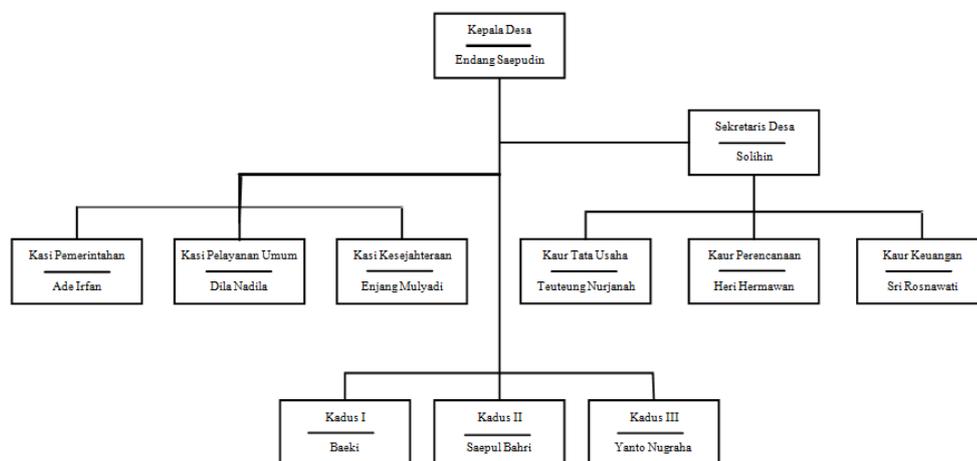
No.	Jumlah Penduduk menurut Pencaharian Pokok	
6.	Wirausaha/ Pedagang	62 orang
7.	Karyawan	-
8.	Pertukangan	-
9.	Nelayan	-
10.	Biro Jasa	-

5. Lembaga Tingkat Desa

Tabel 14. Lembaga Tingkat Desa

No.	Lembaga Tingkat Desa	
1.	BPD	7 orang
2.	LPM	1 orang
3.	PKK TP Desa	15 orang
4.	MUI Desa	1 orang
5.	Koni Desa	1 orang
6.	Karang Taruna	15 orang
7.	Kader Posyandu	25 orang
8.	LINMAS	23 orang
9.	P3N	1 orang

D. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sindangmekar



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sindangmekar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program kerja tim kelompok 7 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sindangmekar yaitu di wilayah Dusun 2 yang memfokuskan di Kp, Wanaseda yakni di RW. 003 dan RT 003 dimana masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dalam menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan hasil limbah bonggol jagung. Selain itu, karena mata pencaharian yang didominasi oleh masyarakat Desa Sindangmekar adalah di bidang pertanian contohnya budidaya jagung, maka hal tersebut banyak tersebar limbah bonggol jagung hasil dari pemanenan yang terjadi.

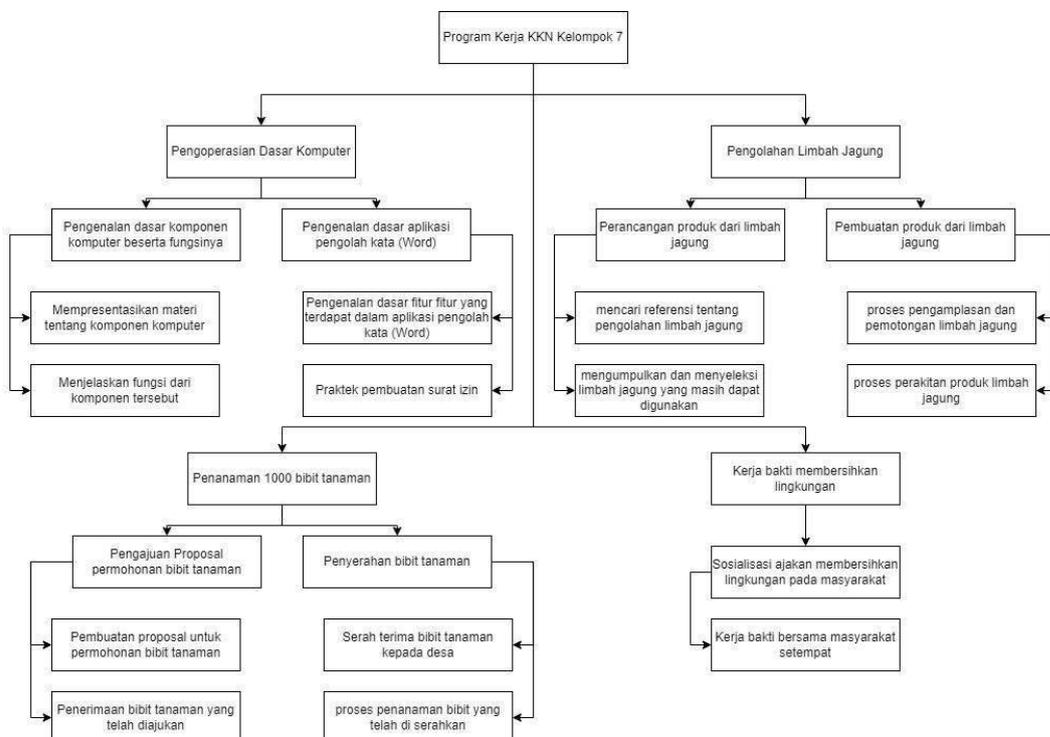
Sesuai dengan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan sebuah metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan

pemberdayaan masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama siswa-siswi di MTs Muhammadiyah Bayubud dan SMA Muhammadiyah Wanaraja mengenai pentingnya dasar-dasar dalam sistem komputer, pengenalan Microsoft Word, bagaimana membuat kerajinan dari limbah bonggol jagung, serta pengenalan pentingnya menjaga lingkungan kepada masyarakat.

Adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat seperti halnya dalam bidang Pendidikan yakni kebanyakan guru yang sudah memasuki lanjut usia maka sangat kurang dalam pemahaman mengenai teknologi atau pembelajaran mengenai komputer secara berkelanjutan, maka dari itu kegiatan ini sangat berkesinambungan dengan program kerja dari Teknik Informatika (Fitriani et al., 2021; Kurniadi et al., 2020). Tidak hanya itu di bidang Lingkungan yakni kebanyakan masyarakat tidak mementingkan apa yang terjadi di lingkungannya, seperti membuang sampah pada tempatnya, kebersihan dari selokan, dan lain-lain (Ilhamdi et al., 2021; Sa'ban et al., 2020). Maka dari itu agar kegiatan ini menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan, program kerja yang terjadi adalah dengan melakukan Kerja Bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar, dan juga dalam kegiatan dari bidang Lingkungan, program studi Teknik Sipil melakukan penghijauan dengan pelaksanaan kegiatan penanaman 1000 bibit tanaman.

II. METODE

Dalam peningkatan kesadaran lingkungan, pemanfaatan limbah bonggol jagung, kesadaran akan pentingnya pengetahuan mengenai dasar-dasar komputer, dan Literasi Digital dilaksanakan melalui 4 tahapan sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2. Tim melaksanakan aktivitas pembelajaran, pelatihan, pendampingan dan juga literasi digital



Gambar 2. Work Breakdown Structure Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap pertama meliputi aktivitas identifikasi permasalahan untuk melihat sejauh mana pengenalan siswa-siswi MTs Muhammadiyah Bayubud dalam mengetahui dasar-

dasar komputer dan pengenalan Microsoft Word seperti apa yang dijelaskan di Gambar 2. Dengan pengenalan dasar komponen komputer kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi serta menampilkan komponen-komponen dasar yang ada pada komputer. Sedangkan pada pengenalan Microsoft Word dilakukan dengan metode presentasi dan praktek secara langsung di lab komputer. Untuk tahap perancangan Limbah Jagung dilakukan dengan dua aktivitas yang berlangsung, pada tahap perancangan produk dari limbah bonggol jagung dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyeleksi limbah jagung yang akan digunakan nantinya. Serta aktivitas yang kedua yaitu pengolahan dengan dilaksanakannya pembuatan produk dari hasil limbah jagung, yang diharapkan dapat menghasilkan sebuah kerajinan yang dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat setempat. Maka dari itu aktivitas yang berjalan adalah dengan proses pengamplasan dan pemotongan bonggol jagung, dilanjutkan dengan pengrakitan sebuah produk hasil dari limbah jagung yang banyak tersebar di wilayah Desa Sindangmekar. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi awal mula dari inovasi-inovasi yang akan berkembang di sekitaran Desa Sindangmekar dengan memanfaatkan dari limbah bonggol jagung dengan membuat berbagai macam kerajinan.

Tahap selanjutnya yaitu dengan pelaksanaan penanaman 1000 bibit tanaman menjadikan sebuah kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dikemudian hari. Dengan diawali pada pengajuan proposal kegiatan ini berjalan sesuai apa yang telah di rencanakan dengan dilakukannya serah terima 1000 bibit tanaman yang telah diajukan. Pada penyerahan bibit ini juga dilakukan dengan serah terima kepada pihak Desa Sindangmekar dan pelaksanaan dalam proses penanaman bibit di lokasi yang telah di tempatkan sebelumnya yang tersebar di wilayah Kp. Wanaseda. Serta tahap terakhir yaitu dengan dilaksanakannya aktivitas dari permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitaran Kp. Wanaseda mengenai kebersihan, maka dari itu kegiatan yang dilaksanakan adalah kerja bakti dalam pembersihan lingkungan, yang diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan terhindarnya penumpukan sampah di halaman rumah maupun selokan agar terhindar dari bencana banjir yang diakibatkan dari sampah itu sendiri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Dari aktivitas identifikasi permasalahan yang terjadi di Desa Sindangmekar terdapat 4 tahap kegiatan yaoutu seperti :

1. Sosialisasi & Pelaksanaan Program Kerja Teknik Informatika

Masih banyaknya masyarakat terutama pelajar yang masih kurang akan pentingnya pengetahuan dalam mengenal dasar-dasar komputer & pengenalan Microsoft Word. Dalam pelaksanaan program kerja ini dilakukanlah sebuah pengenalan mengenai komponen-komponen dasar yang ada di dalam komputer, dan juga melakukan praktek secara langsung di lab komputer yang ada di sekolah MTs Muhammadiyah Bayubud.



Gambar 3. Pengenalan Dasar Komputer & Pengenalan MS. Word

2. Perencanaan & Pengolahan Program Kerja Teknik Industri

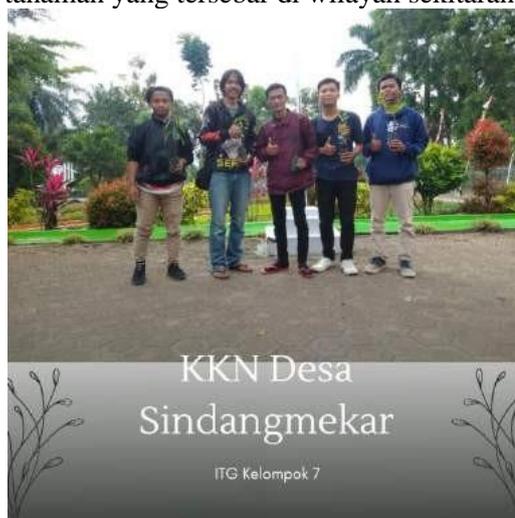
Kegiatan ini dilakukan dikarenakan terdapat banyak sekali limbah bonggol jagung yang tersebar di sekitaran Desa Sindangmekar. Dari program ini diharapkan menjadi jembatan bagi masyarakat untuk dapat menciptakan atau memanfaatkan dari hasil limbah tersebut. Dengan mengembangkan hasil produk seperti halnya pembuatan tempat pensil dari limbah bonggol jagung ini dapat menjadi inovasi dalam kegiatan pendaur ulangan limbah sampah. Untuk menghasilkan produk kerajinan tahap-tahapan yang terjadi adalah dengan menyortir dan menghampas bonggol jagung agar menghasilkan bonggol jagung yang diinginkan. Selanjutnya dilakukannya pemotongan dan perakitan yang nantinya dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan inovasi kerajinan sesuai apa yang diinginkan oleh masyarakat ataupun pengembang.



Gambar 4. Perancangan & Pengolahan Kerajinan dari Limbah Bonggol Jagung

3. Pengambilan & Penanaman 1000 Bibit Tanaman

Dalam kegiatan ini dilakukannya proses pengajuan proposal untuk mendapatkan bibit tanaman, maka dari kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan pelaksanaan pengajuan proposal, serta pelaksanaan kegiatan serah terima 1000 bibit tanaman. Sesuai dengan tahapan yang terjadi hasil dari pengajuan proposal ini dilakukannya penyerahan kepada pihak Desa Sindangmekar untuk dilakukannya penanaman 1000 bibit tanaman yang tersebar di wilayah sekitaran Kp. Wanaseda.



Gambar 5. Serah Terima 1000 Bibit Tanaman

4. Sosialisasi & Ajakan Program Kerja Umum Kerja Bakti

Dalam kegiatan kerja bakti ini, aktivitas yang dilakukan yaitu dengan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan juga ajakan dalam kegiatan pembersihan selokan agar terhindar dari bencana banjir akibat menumpukan sampah dan buang sampah sembarangan. Hal ini menjadi kegiatan yang wajib dilakukan agar masyarakat dapat sadar akan masalah sampah yang terjadi di wilayah Kp. Wanaseda ataupun Desa Sindangmekar.



Gambar 5. Kerja Bakti dalam Pembersihan Lingkungan

B. Penyelesaian Masalah

Dalam melaksanakan program kerja yang dilakukan di Kp. Wanaseda, Desa Sindangmekar, terdapat beberapa penyelesaian yang telah dicapai yaitu :

1. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengetahui dasar-dasar komputer;
2. Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi dalam penggunaan Microsoft Word;
3. Meningkatnya kerjasama siswa-siswi dalam melakukan pembelajaran mengenai dasar-dasar komputer & penggunaan Microsoft Word;
4. Meningkatnya kesadaran akan manfaat yang ada pada limbah bonggol jagung;
5. Masyarakat desa lebih memperhatikan proses dalam memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai kerajinan yang dapat menghasilkan uang;
6. Masyarakat desa lebih memperhatikan pentingnya pendaur ulangan limbah dari bonggol jagung;
7. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menanam pohon;
8. Meningkatnya kesadaran akan bahayanya menebang pohon sembarangan;
9. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar;
10. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan yang terjadi di sekitaran lingkungan rumah maupun selokan;
11. Pemuda desa lebih memperhatikan akan membersihkan lingkungan agar terhindar dari bencana banjir.

C. Keberlanjutan Program Kerja

Dalam pelaksanaan Lokakarya yang dilakukan di Desa Sindangmekar, hasil program yang dilakukan selama 1 bulan di kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 7 ini, berikut adalah beberapa kegiatan yang akan dilanjutkan oleh masyarakat yaitu :

1. Pengenalan lebih luas mengenai Microsoft Word & Microsoft Office lainnya;
2. Pembuangan sampah ke tempat yang telah disediakan;
3. Pelaksanaan kerja bakti setiap minggu di Kp. Wanaseda bersama ibu/bapak serta pemuda/I untuk menjaga kebersihan lingkungan dan sampah yang ada di selokan.

D. Indikator Keberhasilan Program Kerja

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan disajikan di dalam Tabel 15.

Tabel 15. Indikator Keberhasilan Program Kerja

No.	Indikator	Sasaran Awal	Realisasi	Presentase
1.	Cakupan wilayah	2 Kampung	1	50%
2.	Sasaran siswa	150 Orang	90	60%
3.	Sasaran masyarakat	Seluruh Masyarakat	20	10%
4.	Materi yang disampaikan	2 Materi	2	100%
5.	Pendampingan kepada siswa	5 Pertemuan	4	80%
6.	Mengajak masyarakat untuk kerja bakti	Seluruh Masyarakat	9	9%
7.	Pembuatan kerajinan	1 Kerajinan	1	100%

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ITG Tahun 2022 yang dilaksanakan di Desa Sindangmekar, Kecamatan Wanaraja merupakan kegiatan yang mencerminkan sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Institut Teknologi Garut. Program kerja KKN ini dilaksanakan di setiap desa dengan di damping oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi kepada masyarakat khususnya di Dusun 2 Kp. Wanaseda, Desa Sindangmekar, Kecamatan Wanaraja. Dengan pelaksanaan di 3 bidang yaitu Kelembagaan atau SDM yakni melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi untuk mengenalkan terhadap pemahaman mengenai komponen dasar komputer & pengenalan Microsoft Word. Di bidang Lingkungan yakni dilaksanakannya kerja bakti agar terhindar dari bencana banjir dan kebersihan di lingkungan sekitar. Serta pelaksanaan dari penanaman 1000 bibit tanaman yang disebar di sekitaran Kp. Wanaseda. Sedangkan di bidang Ekonomi dilaksanakannya pengolahan dan perancangan untuk membuat kerajinan dengan memanfaatkan hasil dari limbah jagung. Dengan terlaksananya program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyongsong kehidupan yang lebih baik di waktu yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah yang membantu dan turut ikut serta dalam mensukseskan kegiatan KKN- Tematik ITG 2022 dengan memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ungkapkan terimakasih secara khusus kami sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T. selaku rektor Institut Teknologi Garut yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan program KKN 2022;
2. Ibu Dewi Tresnawati, S.Pt., M.T. selaku ketua pelaksana KKN Institut Teknologi Garut sekaligus Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
3. Para panitia program KKN yang telah menyusun pedoman KKN ini, sehingga kami dapat menyusun laporan akhir ini dengan baik;
4. Bapak Dendi Yogaswara S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) , yang telah mendukung dan membantu dalam menjalankan kegiatan KKN ini;

5. Ibu Mia Herlina selaku Kepala Camat di Kecamatan Wanaraja yang telah memberi izin dan mensukseskan program-program yang kami jalankan pada kegiatan KKN ini;
6. Bapak Endang Saepudin selaku Kepala Desa Sindangmekar dan para staf kelurahan Desa Sindangmekar Kec. Wanaraja yang telah memberi izin dan mensukseskan program-program yang kami jalankan pada kegiatan KKN ini;
7. Bapak Saepul Bahri sebagai Kepala Dusun 2 Desa Sindangmekar Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut, yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung;
8. Bapak Undang Suhendar, selaku Ketua RW 02 Desa Sindangmekar, yang senantiasa mendorong dan mendukung dalam mengemban tugas selama KKN berlangsung;
9. Bapak Anda, selaku Ketua RW 03 Desa Sindangmekar, yang senantiasa mendorong dan mendukung dalam mengemban tugas selama KKN berlangsung;
10. Para guru-guru SMA Muhammadiyah Bayubud yang telah mengizinkan kami untuk membantu setiap proses pembelajaran dan program-program yang dilaksanakan di sekolah;
11. Para guru-guru MTs Muhammadiyah Bayubud yang telah mengizinkan kami untuk membantu setiap proses pembelajaran dan program-program yang dilaksanakan di madrasah;
12. Seluruh masyarakat Desa Sindangmekar Kecamatan wanaraja yang telah membantu mensukseskan kegiatan KKN;
13. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i KKN Desa Sindangmekar yang telah berpartisipasi dan ikut serta dalam mensukseskan semua program KKN ini;
14. Kemudian, kami sangat berterimakasih kepada orang tua atas doa dan dukungannya sehingga kegiatan KKN selama sebulan lebih berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM(Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Fitriani, L., Kurniawati, R., Hilmy, Z., Oktaviani, S., Nugraha, I., Maulana, R. S., Maryana, T., Pamungkas, M. I. I. S., Alamsyah, R., Nisa, Z. K., Nuriah, S., & Rosidin, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Daring Kepada Masyarakat Desa Cibunar di Era Covid-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.876>
- Ilhamdi, M. L., Idrus, A. Al, Santoso, D., Syukur, A., & Raksun, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penguatan Kelembagaan Masyarakat di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 268–272. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.833>
- Kurniadi, D., Abdurrahman, F., Haekal, M. F., Burhanuddin, R., Nugraha, M. A., & Ikhrom, T. D. (2020). Peningkatan Literasi Digital dan Pandu Digital Kepada Masyarakat Desa Cimurah Terkait Covid-19 dengan Aplikasi Android. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.94>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan

Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>